



Pemprov Batalkan Proyek *Water Front City*

KOTA (RP) - Satu per satu proyek Pemerintah Provinsi Riau batal terealisasi. Setelah *fly over* Simpang SKA dan Pasar Pagi Arengka, kini giliran proyek *Water Front City* (WFC) di pinggir Sungai Siak yang terancam batal.

Hal itu dikarenakan, rencana penataan kawasan pinggiran sungai dan

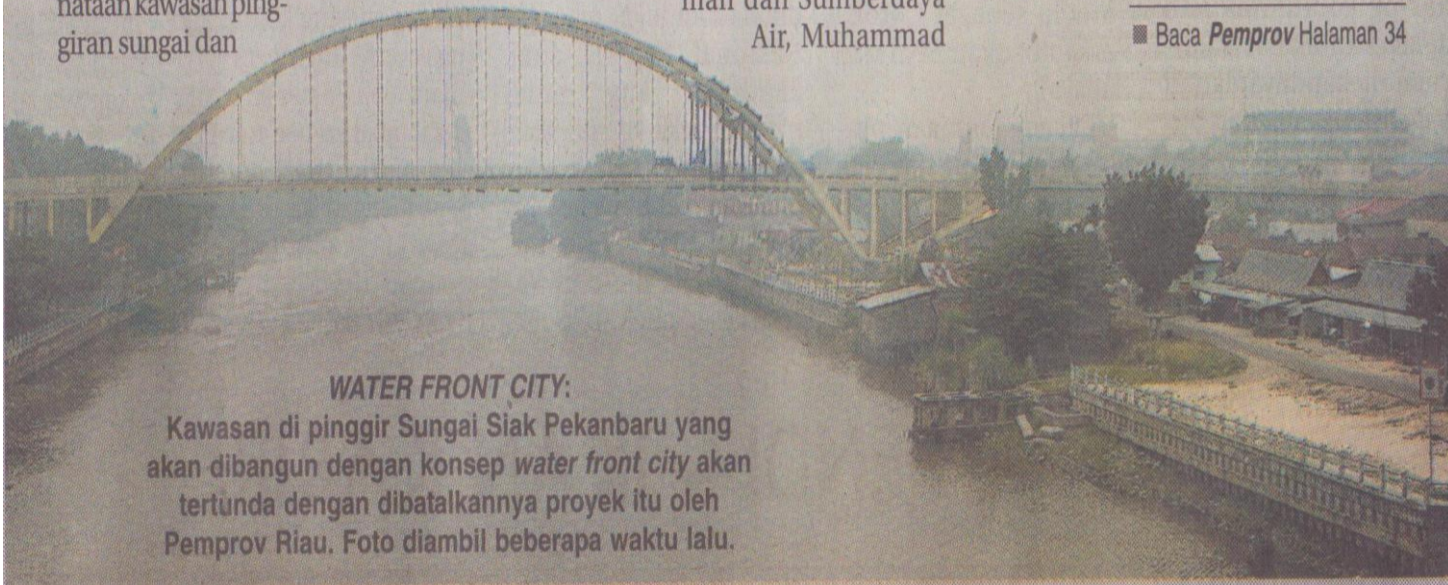
pembangunan taman serta beberapa bangunan baru tidak jadi dilaksanakan. Kondisi tersebut diketahui setelah tidak direalisasikan rencana yang pernah diwacanakan Gubernur Riau, Annas Maamun.

Kepala Dinas Cipta Karya, Pemukiman dan Sumberdaya Air, Muhammad

kepada *Riau Pos*, Rabu (8/10) di Pekanbaru membenarkan hal tersebut. Menurutnya, langkah itu ditempuh karena tidak mendapat persetujuan pimpinan.

"Ya untuk rencana pengembangan *water front city* memang tidak kami laksanakan. Kami bekerja sesuai dengan

■ Baca *Pemprov* Halaman 34



WATER FRONT CITY:

Kawasan di pinggir Sungai Siak Pekanbaru yang akan dibangun dengan konsep *water front city* akan tertunda dengan dibatalkannya proyek itu oleh Pemprov Riau. Foto diambil beberapa waktu lalu.

Pemprov Batalkan Proyek *Water Front City*

Sambungan dari hal. 33

arahan pimpinan," terangnya. Saat ditanyakan mengenai kemungkinan dialihkan ke APBD 2015, Muhammad juga mengatakan hal itu belum dapat dipastikan. Kendati demikian, ia memberikan sinyal bahwa program tersebut juga tidak diusulkan di APBD 2015.

"Mungkin juga tidak ada di 2015. Ya, kami tentunya bekerja sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku. Kami hanya melaksanakan arahan pimpinan," terangnya singkat.

Sebelumnya, Pemerintah Provinsi Riau telah mempersiapkan rancangan untuk pengembangan pinggiran Sungai Siak. Salah

satu yang menjadi perhatian adalah pengembangan *water front city* dan ruang terbuka hijau (RTH) di areal tersebut.

Program yang dirancang berdasarkan usulan Gubernur Riau H Annas Maamun itu ditargetkan masuk dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Perubahan (APBD-P). Di mana, pada kawasan tersebut nantinya akan dibangun beberapa sarana penunjang, sarana bermain, *jogging* dan beberapa sarana infrastruktur lainnya.

Program penataan *water front city* dilakukan untuk memperindah pinggiran Sungai Siak. Sehingga, dapat menjadi kawasan yang memiliki nilai arsi-

tektur yang menarik dan ramah lingkungan.

Selain itu, beberapa gedung baru sebelumnya juga akan dibangun, seperti Kantor KPU Riau, Asrama Haji, Sekolah Tinggi Ilmu Guru, Sekolah Yayasan An-Nur, dan Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

Dalam implementasinya, Pemerintah Provinsi Riau juga telah melakukan sosialisasi pembebasan lahan masyarakat di tepian Sungai Siak, Pekanbaru. Sosialisasi ini dilakukan sebagai langkah awal untuk mempermudah kelanjutan pembangunan *water front city*. Hanya saja, perbedaan harga ganti rugi lahan, menyebabkan proses tersebut terkendala. **(rio)**